

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian “Kinerja Pekerja Sosial dalam Pendampingan Anak Berhadapan dengan Hukum di Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Banyumas” adalah pendekatan penelitian kualitatif. Bodgen dan Taylor dalam Rustanto (2015) mendefinisikan bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.

Penggunaan pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian mendalam mengenai fenomena dan kondisi di lapangan tentang kinerja pekerja sosial dalam pendampingan anak berhadapan dengan hukum di Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Banyumas

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif. Menurut Sugiyono (2010:11-12) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel yang satu dengan yang lainnya.” Metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kinerja pekerja sosial dalam pendampingan anak berhadapan dengan hukum di Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Banyumas.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dimaksudkan agar penelitian ini tidak mengalami kesalahan penafsiran, maka berikut penjelasan istilah yang terdapat dalam judul penelitian Kinerja Pekerja Sosial dalam Pendampingan Anak Berhadapan dengan Hukum, yaitu:

1. Kinerja adalah penilaian yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui hasil kerja pekerja sosial di Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Banyumas. Penilaian tersebut meliputi: kualitas kerja, ketepatan waktu, kemampuan, inisiatif, dan komunikasi.
2. Pekerja sosial adalah pekerja sosial di Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Banyumas yang berjumlah 3 (tiga) orang yang memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan nilai praktik pekerjaan sosial serta telah mendapatkan sertifikat kompetensi untuk melaksanakan tugas-tugas pelayanan dan pendampingan Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH).
3. Pendampingan anak berhadapan dengan hukum adalah tugas pekerja sosial dalam mendampingi anak berhadapan dengan hukum dimulai dari proses penyidikan oleh kepolisian hingga pendampingan di pengadilan.
4. Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Banyumas dalam penelitian ini merupakan lokasi penelitian.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian ditentukan sesuai dengan informan dan fokus masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017:207) :

Dalam penelitian kualitatif, gejala bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan) sehingga peneliti tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Aspek tempat adalah lokasi penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Dinsospermasdes) Kabupaten Banyumas. Menurut Lofland dan Lexy J. Moleong (2011:137) “terdapat dua macam latar penelitian yaitu latar terbuka dan latar tertutup.” Latar terbuka di penelitian ini dilakukan di lingkungan Dinsospermasdes Kabupaten Banyumas dimana tempat ini dapat dijangkau oleh siapa saja dan digunakan peneliti dalam melakukan pengamatan. Latar tertutup pada penelitian ini digunakan peneliti dalam proses pengambilan data melalui wawancara yaitu di ruang bidang Perlindungan Jaminan Rehabilitasi Sosial (PJRS) di kantor Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Banyumas.

Aktor adalah peneliti dan orang yang diteliti. Peneliti mewawancarai anak berhadapan dengan hukum untuk mengetahui aspek kinerja pekerja sosial dalam pendampingan meliputi kualitas, ketepatan waktu, kemampuan, inisiatif, dan komunikasi

Aktivitas adalah kegiatan untuk memperoleh gambaran. Penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai kinerja pekerja sosial dalam pendampingan anak berhadapan dengan hukum dengan

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah anak berhadapan dengan hukum yang mendapatkan pendampingan oleh pekerja sosial. Anak berhadapan dengan hukum memberikan penilaian terhadap pendampingan yang dilakukan oleh pekerja sosial.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah pihak selain anak berhadapan dengan hukum yang berkaitan dengan pendampingan anak berhadapan dengan hukum seperti pejabat struktural/staff dan ahli hukum. Data sekunder dapat berasal dari buku, jurnal, serta catatan-catatan lainnya di Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Banyumas.

Teknik penentuan sumber data yaitu teknik *purposive sampling*. Menurut Rustanto (2015) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menentukan informan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Informan adalah Anak berhadapan dengan hukum yang berusia 12 s.d. 18 tahun
- 2) Informan adalah Anak berhadapan dengan hukum dengan kategori anak yang menjadi korban dan anak yang menjadi saksi
- 3) Informan adalah Anak berhadapan dengan hukum yang mendapat pendampingan pekerja sosial pada tahun 2022

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:296) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.” Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka peneliti menggunakan tiga cara yaitu observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dan studi dokumentasi.

1) Wawancara Mendalam (*In-depth interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang mendalam.

Wawancara akan dilakukan oleh peneliti dengan menyiapkan instrumen-instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis kualitas, ketepatan waktu, kemampuan, inisiatif, dan komunikasi pekerja sosial dalam pendampingan ABH untuk diberikan kepada informan utama yaitu anak berhadapan dengan hukum sebagai informan utama dan ahli hukum serta pejabat struktural di Dinas Sosial dan Pemberdayaan Kabupaten Banyumas sebagai informan pendukung.

2) Observasi Partisipatif

Peneliti menggunakan observasi partisipatif untuk mengamati kinerja pekerja sosial dalam pendampingan anak dengan hukum dengan terlibat dalam beberapa kegiatan yang dilakukan oleh informan

meskipun tidak sepenuhnya. Aspek yang diobservasi antara lain kualitas, ketepatan waktu, kemampuan, inisiatif, dan komunikasi.

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Studi dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi dokumen yang relevan dengan kinerja pekerja sosial dalam pendampingan anak berhadapan dengan hukum dalam bentuk buku, jurnal, maupun laporan sosial mengenai kualitas, ketepatan waktu, kemampuan, inisiatif, dan komunikasi pekerja sosial dalam pendampingan ABH.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Moleong (2011: hal 324) “kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu: kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*).” Dalam penelitian ini memaknai keabsahan data sebagai berikut:

1) Kepercayaan (*Credibility*)

Uji kredibilitas dalam dalam penelitian ini menggunakan ketekunan dan triangulasi. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti melakukan upaya memperbanyak membaca referensi seperti buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu untuk mendapatkan data yang valid dan sistematis mengenai kinerja pekerja sosial dan pendampingan anak berhadapan dengan hukum.

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan menguji data dari anak berhadapan dengan hukum sebagai sumber data primer dan pejabat struktural sebagai sumber sekunder. Triangulasi waktu dilakukan peneliti dengan menjadwalkan pertemuan dengan informan lebih dari satu kali. Triangulasi teknik dilakukan peneliti dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

2) Keteralihan (*Transferability*)

Pengujian ini dimaksudkan untuk menunjukkan derajat ketepatan data sehingga hasil penelitian dapat diterapkan di dalam situasi lain. Pencapaian tujuan dilakukan dengan peneliti menggambarkan kinerja pekerja sosial dalam pendampingan anak berhadapan dengan hukum di Dinas Sosial dan Pemberdayaan Desa Kabupaten Banyumas.

3) Kebergantungan (*Dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah oleh peneliti. Penelitian ini akan di audit oleh dosen pembimbing untuk seluruh aktivitas penelitian mengenai kinerja pekerja sosial di Dinas Sosial dan Pemberdayaan Desa Kabupaten Banyumas.

4) Kepastian (*Confirmability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang diperoleh oleh pekerja sosial dan informan pendukung didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.

3.7 Teknik Analisis Data

Miles and Huberman dalam Sugiyono (2020), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun teknik dalam analisis data yang akan digunakan peneliti:

1) *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini peneliti merangkum data yang menggunakan transkrip hasil wawancara sehingga memudahkan peneliti dalam kategorisasi. Data yang didapatkan di lapangan, dipilih dan dikelompokkan sesuai dengan fokus aspek penelitian yaitu kualitas, ketepatan waktu, inisiatif, kemampuan, dan komunikasi.

2) *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data penelitian ini merupakan hasil wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi dari kinerja pekerja sosial dalam pendampingan anak berhadapan dengan hukum. Penyajian data dalam bentuk tabel, narasi, dan gambar. Dengan menyajikan data, akan mempermudah peneliti dalam memahami data.

3) *Conclusion Drawing/Verivication* (kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Data *display* yang ditemukan bila didukung oleh data-data yang mantap/kuat, maka dapat ditarik kesimpulan yang kredibel.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Jadwal dan langkah penelitian merupakan uraian yang berisi urutan kegiatan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Jadwal dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

1) Tahap Awal

1. Studi literatur dan pendahuluan dilaksanakan bulan Januari 2023
2. Seminar integratif dilaksanakan pada 25 - 26 Januari 2023
3. Pengajuan judul dilaksanakan dari tanggal 30 Januari – 2 Februari 2023
4. Bimbingan proposal skripsi dilaksanakan tanggal 6 – 10 Februari 2023
5. Seminar proposal dilaksanakan tanggal 13 – 14 Februari 2023
6. Bimbingan penulisan skripsi dilaksanakan pada tanggal 15 Februari – 31 Juli 2023

2) Tahap Pelaksanaan

1. Memasuki lapangan dimulai bulan Februari 2023
2. Pengumpulan data dilaksanakan bulan Maret 2023
3. Pemeriksaan keabsahan data dilaksanakan bulan April 2023

3) Tahap Akhir

1. Pengolahan dan analisi data bulan Mei 2023

2. UAPS dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2023

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian Kinerja Pekerja Sosial dalam Pendampingan Anak Berhadapan dengan Hukum di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah

No	Jadwal Kegiatan	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Studi Literatur dan Pendahuluan						
2	Pengajuan Judul						
3	Bimbingan Proposal						
4	Seminar Proposal						
6	Penyusunan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi						
4	Pengumpulan data						
5	Pemeriksaan keabsahan data						
6	Pengolahan dan analisis data						
7	Ujian akhir						